



DOI:.....

<https://journal.journeydigitaledutama.com>

Pengenalan dan Pembelajaran Aplikasi Microsoft Office untuk Persiapan ANBK Siswa SDN Lemahduhur

M. Nauval Rifqi Ramadhan¹, Ricky Rifaldy², Arista Prasetyo³, Ma'arijs Maulana⁴, M. Fajar Septa Dendy⁵, M. Mabdail Hidayat⁶, M. Rizky Trihandono⁷, Saputra Halim⁸, Febrio Fadhlurrahman Razaq⁹, Adrian¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang
Email: muhammadnauvalrifqi10@gmail.com

Abstrak Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini bertujuan untuk memberikan pengenalan dan pembelajaran aplikasi Microsoft Office kepada siswa SDN Lemahduhur sebagai persiapan menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Pembelajaran ini meliputi penggunaan aplikasi Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint yang dianggap penting dalam menunjang kemampuan digital siswa selama pelaksanaan ANBK. Metode yang digunakan adalah pendekatan praktis dengan memberikan pelatihan langsung kepada siswa melalui sesi tutorial dan latihan soal berbasis aplikasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengoperasikan perangkat lunak Microsoft Office, serta kepercayaan diri siswa dalam menghadapi ujian berbasis komputer. Dengan penguasaan aplikasi tersebut, diharapkan siswa dapat lebih siap dan optimal dalam mengikuti ANBK

Kata Kunci : Microsoft Office, ANBK, pembelajaran, SDN Lemahduhur

Abstract. The purpose of this Community Service (PKM) by College Students is to provide an introduction and training on Microsoft Office applications to the students of SDN Lemahduhur as preparation for the Computer-Based National Assessment (ANBK). This training covers the use of Microsoft Word, Excel, and PowerPoint, which are considered essential in supporting students' digital skills during the ANBK implementation. The method used is a practical approach, providing direct training to students through tutorial sessions and application-based practice exercises. The results of this activity show an improvement in students' ability to operate Microsoft Office software, as well as an increase in their confidence in facing computer-based exams. With mastery of these applications, it is expected that students will be better prepared and more optimal in participating in the ANBK.

Keywords: Microsoft Office, ANBK, learning, SDN Lemahduhur.

1. PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi saat ini berkembang sangat pesat terutama di Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Sederajat, dimana salah satu tujuannya adalah untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi komputer sekaligus memudahkan siswa menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan di sekolah dengan lebih mudah (Anwar et al., n.d.) .Dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (ANBK), keterampilan menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi semakin penting bagi siswa, termasuk di tingkat sekolah dasar. Salah satu alat yang sering digunakan dalam pelaksanaan ujian ini adalah aplikasi perangkat lunak Microsoft Office, yang mencakup Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Pengenalan dan pembelajaran aplikasi Microsoft Office diharapkan dapat membantu siswa SDN Lemahduhur tidak hanya dalam mempersiapkan ujian berbasis komputer tetapi juga dalam meningkatkan kemampuan digital mereka secara keseluruhan.

Microsoft Office merupakan salah satu rangkaian perangkat lunak yang paling banyak digunakan di dunia, baik dalam dunia pendidikan, pekerjaan, hingga kehidupan sehari-hari. Microsoft Office juga merupakan perangkat lunak yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar dan menengah. Namun siswa ini masih belum memahami dan menguasai cara penggunaan perangkat lunak tersebut. Hal ini menghambat proses belajar mereka karena pembelajaran di era digital saat ini terutama menggunakan teknologi untuk mengerjakan tugas sekolah (Hartini et al., 2022). Pada aplikasi Microsoft Office digunakan beberapa komponen dalam pelatihan yaitu Microsoft Word dan Microsoft Power Point. Microsoft Office adalah perangkat lunak dengan fungsi pengolah kata. Oleh karena itu, penguasaan aplikasi ini menjadi penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal ujian yang berbasis komputer, terutama dalam hal menulis, menghitung, serta menyajikan data secara sistematis dan efisien.

Dengan adanya pembelajaran tentang Microsoft Office di SDN Lemahduhur, diharapkan Siswa dapat lebih siap dalam menghadapi ANBK, terutama dalam memahami dan mengoperasikan perangkat komputer secara efektif, yang merupakan salah satu komponen penilaian dalam ujian tersebut. Hal ini mengisyaratkan pentingnya bagi anak-anak sejak dini disediakan pengalaman dalam memanfaatkan sarana teknologi informasi dan komunikasi khususnya komputer yang bermanfaat sebagai bekal kemampuan dasar dan potensi untuk belajar sepanjang hayat dan memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam kehidupannya kelak (Pujiriyanto, 2009).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Pengabdian kepada masyarakat ini berbasis pendidikan, bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan dasar menggunakan Microsoft Office sebagai persiapan menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Program ini dilakukan untuk membantu siswa kelas 5 SD memahami penggunaan perangkat lunak komputer secara efektif, khususnya Word, Excel, dan PowerPoint. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di SDN Lemahduhur, Bogor, pada tanggal 19 Oktober 2024. Lokasi ini dipilih karena relevan dengan kebutuhan peserta dalam menghadapi ANBK. Program berlangsung selama 1 hari dengan jadwal yang disesuaikan dengan waktu belajar siswa. Populasi kegiatan ini adalah seluruh siswa kelas 5 SDN Lemahduhur, dengan sampel sebanyak 19 siswa yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Metode ini digunakan agar setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk menjadi peserta pelatihan, sehingga hasil yang diperoleh dapat merepresentasikan populasi secara umum.



DOI:.....

<https://journal.journeydigitaledutama.com>

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama:

1. Pre-test dan post-test : Dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman awal siswa sebelum pelatihan dan tingkat peningkatan setelah pelatihan.
2. Observasi langsung: Mengamati keterlibatan siswa selama pelatihan berlangsung.
3. Kuesioner: Memberikan gambaran tentang respon siswa terhadap pelatihan, baik dari sisi materi maupun metode penyampaian.

Kegiatan ini menggunakan alat dan bahan berikut:

1. Laptop/PC: Minimal RAM 4GB dan prosesor Intel Core i3 untuk kelancaran proses pembelajaran.
2. Software Microsoft Office 2019: Word, Excel, dan PowerPoint sebagai fokus utama pelatihan.
3. Proyektor: Dengan resolusi 1080p untuk mendukung penyampaian materi.
4. Layar Proyektor: Digunakan dalam menyampaikan materi untuk memperjelas tampilan.
5. Kertas dan alat tulis: Digunakan dalam praktik dan latihan siswa selama pelatihan.

Melalui metode ini diharapkan siswa dapat memahami materi Microsoft Office secara lebih mendalam dan siap menghadapi ANBK dengan baik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN Lemahduhur difokuskan pada pengenalan dan pembelajaran aplikasi Microsoft Office untuk persiapan ANBK siswa kelas 5. Karakteristik subjek pengabdian terdiri dari siswa yang memiliki pengetahuan awal terbatas terkait penggunaan perangkat lunak komputer. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar siswa memiliki pengalaman dasar dalam mengetik tetapi belum familiar dengan fungsi spesifik aplikasi seperti Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint.

Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan Microsoft Office. Peningkatan tersebut diukur melalui pre-test dan post-test, dengan perincian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Pre-Test (Skor)	Post-Test (Skor)
1	Siswa 1	60	85
2	Siswa 2	50	80
3	Siswa 3	40	75
4	Siswa 4	55	70
5	Siswa 5	45	65
6	Siswa 6	60	90
7	Siswa 7	35	60
8	Siswa 8	50	70
9	Siswa 9	55	85
10	Siswa 10	40	65
11	Siswa 11	45	60
12	Siswa 12	50	80
13	Siswa 13	35	55
14	Siswa 14	45	75
15	Siswa 15	50	85
16	Siswa 16	55	80
17	Siswa 17	40	60
18	Siswa 18	45	70
19	Siswa 19	50	75

Tabel 1. Tabel Nilai Pre-test dan Post-test

Tabel ini menyajikan data hasil pre-test dan post-test dari 19 siswa. Skor pre-test menunjukkan kemampuan awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran, sedangkan skor post-test mencerminkan hasil setelah pembelajaran diberikan. Berdasarkan data, semua siswa mengalami peningkatan nilai, yang mengindikasikan bahwa pembelajaran yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman dan kompetensi siswa secara signifikan. (Anwar et al., n.d.)

Indikator	Rata-Rata Pre-Test	Rata-Rata Post-test	Peningkatan(%)
Pemahaman Dasar	47.63	72.89	53.04
Microsoft Excel	45.70	68.00	48.80
Microsoft Word	60.00	91.00	51.67
Microsoft PowerPoint	50.00	75.55	51.10

Tabel 2. Tabel Peningkatan Rata-rata Nilai Pre-test dan Post-test

Tabel ini menampilkan rata-rata nilai pre-test dan post-test untuk empat indikator utama, yaitu Pemahaman Dasar, Microsoft Excel, Microsoft Word, dan Microsoft PowerPoint, beserta persentase peningkatan untuk setiap indikator. Hasil menunjukkan bahwa semua indikator mengalami peningkatan rata-rata, dengan peningkatan tertinggi pada indikator Pemahaman Dasar sebesar 53,04%. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran berhasil memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan siswa di setiap aspek, dengan kontribusi terbesar pada pemahaman konsep dasar.

Kategori Respon	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat Membantu	17	89.47



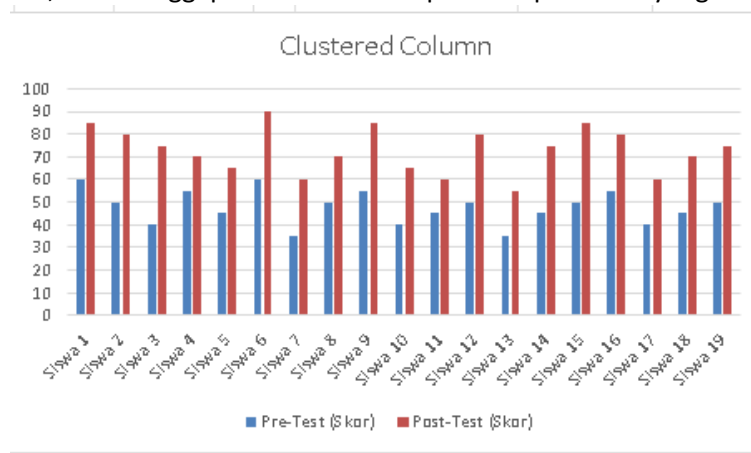
<https://journal.journeydigitaledutama.com>

Menarik dan Menyenangkan	15	78.95
Materi Mudah Dipahami	16	84.21

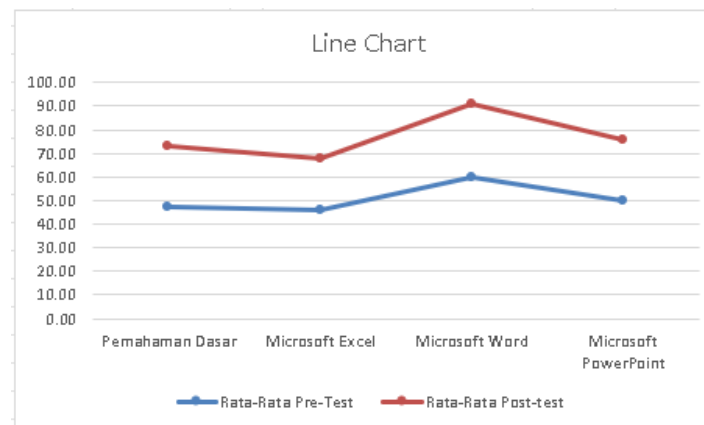
Tabel 3. Tabel Persentase Respon Siswa Terhadap Pembelajaran

Tabel ini menggambarkan respon siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan. Respon siswa dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu "Sangat Membantu," "Menarik dan Menyenangkan," serta "Materi Mudah Dipahami." (Nurul Qomar & Kudus, 2022). Sebagian besar siswa memberikan respon positif, dengan persentase tertinggi pada kategori "Sangat Membantu" (89,47%) dan "Materi Mudah Dipahami" (84,21%). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman, tetapi juga disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

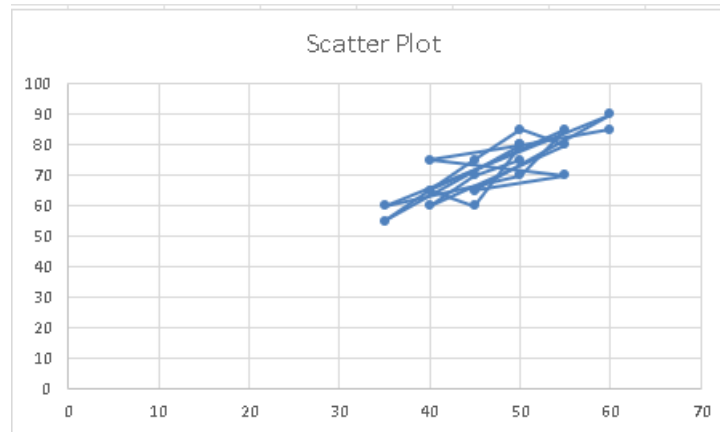
Berikut ini disajikan beberapa grafik yang dihasilkan dari pengolahan data di atas. Visualisasi ini bertujuan untuk memperjelas perbandingan skor Pre-Test dan Post-Test, peningkatan pemahaman siswa pada berbagai indikator, serta tanggapan siswa terhadap materi pelatihan yang telah diberikan.



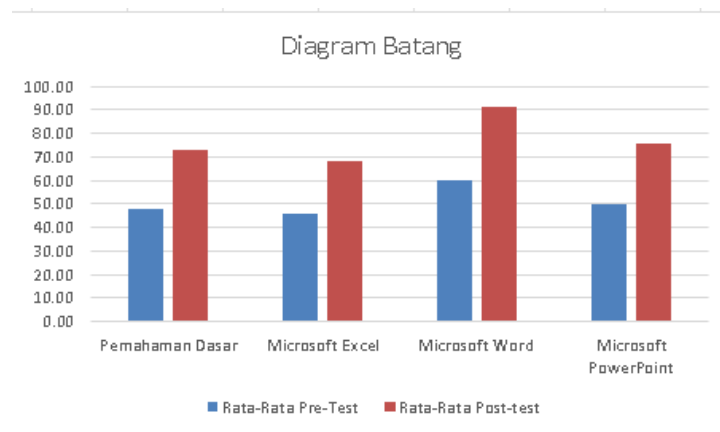
Gambar 1. Diagram Batang Perbandingan Skor Pre-Test dan Post-Test Siswa



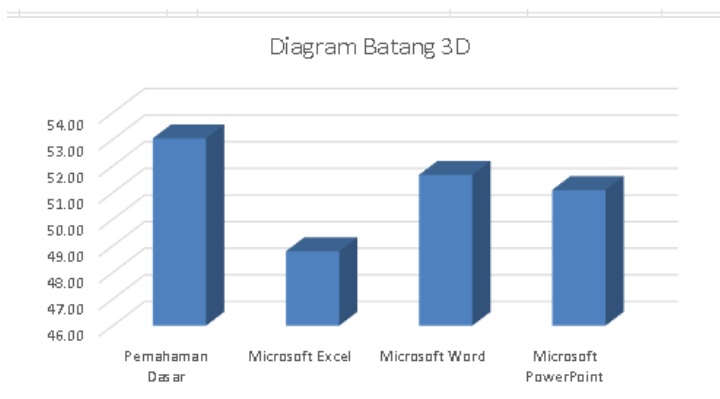
Gambar 2. Diagram Line Chart Rata-Rata Skor Pre-Test dan Post-Test Berdasarkan Indikator



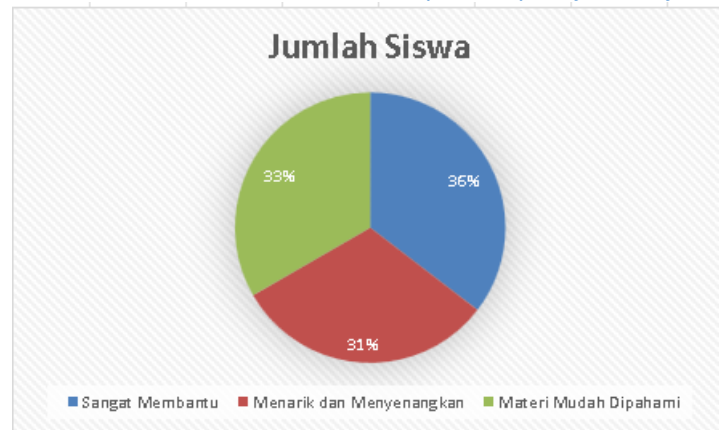
Gambar 3. Diagram Scatter Plot Skor Pre-Test dan Post-Test.



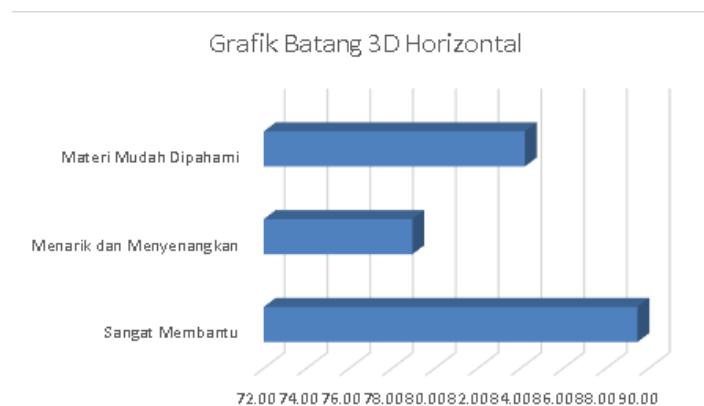
Gambar 4. Diagram Batang Rata-Rata Pre-Test dan Post-Test Indikator.



Gambar 5. Diagram Batang Peningkatan Persentase Indikator.



Gambar 6. Diagram Lingkaran Kategori Respons Siswa



Gambar 7. Diagram Batang Horizontal Persentase Respon Siswa

Berdasarkan grafik yang telah disusun, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti pelatihan, yang ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata skor dari **47,63** pada Pre-Test menjadi **72,89** pada Post-Test. Analisis indikator menunjukkan peningkatan pada semua aspek, dengan peningkatan tertinggi pada indikator Pemahaman Dasar (**53,04%**), diikuti oleh Microsoft Word (**51,67%**), Microsoft PowerPoint (**51,10%**), dan Microsoft Excel (**48,80%**). Selain itu, sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap pelatihan, di mana **89,47%** siswa merasa pelatihan ini "*Sangat Membantu*", **78,95%** siswa menilai materi "*Menarik dan Menyenangkan*", serta **84,21%** menyatakan "*Materi Mudah Dipahami*". Grafik sebar juga menunjukkan adanya korelasi positif antara skor Pre-Test dan Post-Test, yang berarti siswa dengan skor awal tinggi cenderung mencapai skor akhir yang lebih baik. Secara keseluruhan, pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dan mendapatkan apresiasi positif, sehingga metode yang digunakan dapat dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut dengan menambah sesi praktik agar pemahaman siswa semakin optimal.

PEMBAHASAN

Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan siswa menggunakan Microsoft Office, terutama dalam aspek teknis seperti pengolahan dokumen, data, dan presentasi. Peningkatan ini dapat dijelaskan dengan teori pembelajaran berbasis praktik langsung, yang menyatakan bahwa pendekatan ini lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam meningkatkan keterampilan teknis (Pujiriyanto, 2009).

a) Efektivitas Metode Praktik Langsung

Metode tutorial langsung dengan praktik mandiri memberikan pengalaman belajar yang konkret bagi siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Hartini et al. (2022), yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik meningkatkan retensi dan pemahaman siswa terhadap materi teknis.

b) Relevansi Materi dengan Kebutuhan ANBK

Pemilihan materi pelatihan, yaitu Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint, sangat relevan dengan kebutuhan siswa dalam menghadapi ANBK. Penguasaan aplikasi ini juga mendukung literasi digital, yang merupakan salah satu kompetensi utama yang diujikan dalam ANBK.

c) Keterbatasan dan Tantangan

Beberapa siswa mengalami kesulitan awal, terutama dalam memahami fungsi rumus di Microsoft Excel. Kesulitan ini dapat diatasi dengan bimbingan tambahan, sesuai dengan teori pembelajaran yang menekankan pentingnya pengulangan dalam menguasai keterampilan baru.

d) Perbandingan dengan Pengabdian Sebelumnya

Hasil kegiatan ini konsisten dengan temuan Anwar et al. (2021), yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis aplikasi komputer meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi ujian berbasis teknologi. Namun, hasil kami berbeda dari temuan pada sekolah lain yang memiliki akses terbatas terhadap perangkat komputer, di mana peningkatan keterampilan kurang signifikan akibat kurangnya fasilitas pendukung.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN Lemahduhur berhasil meningkatkan keterampilan digital siswa kelas 5 dalam menggunakan aplikasi Microsoft Office (Word, Excel, dan PowerPoint) sebagai persiapan menghadapi ANBK. Berdasarkan hasil analisis, terjadi peningkatan yang signifikan pada pemahaman dan keterampilan siswa setelah mengikuti pelatihan, dengan rata-rata peningkatan mencapai 50%. Respon siswa terhadap kegiatan ini juga sangat positif, menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis praktik langsung efektif untuk meningkatkan literasi digital siswa.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anwar, A. N., Fuadi, A. L., Suwarno, J., Yanual, A. H., & Sari, W. P. (n.d.). PELATIHAN MICROSOFT OFFICE UNTUK MENINGKATKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PADA SMK PANTI KARYA 3. *Jurnal Ilmu Komputer JIK*.
- Hartini, H., Eka Apriyanti, & Hasria Alang. (2022). Pelatihan Microsoft Office kepada Remaja di Desa Kindang. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 57–62. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.815>
- Nurul Qomar, M., & Kudus, I. (2022). *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru Program Studi Perbankan Syariah di SMK Negeri 1 Kudus*. <https://journal.inspirasi.or.id/index.php/jppm>